



Pengelola Bianglala Sekaten Berkelit

Klaim tak ada kerusakan, beralih kabin
terbalik karena ulah pengunjung



Semua kabin bianglala dilepas setelah kejadian kecelakaan pada Minggu (11/11) malam.

UMBULHARJO (MERAPI)-Wahana bianglala dalam Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) di Alun-alun Utara Yogya mengalami kecelakaan pada Minggu (11/11) malam.

Kabin atau keranjang tempat duduk bianglala terbalik, sehingga beberapa penumpang nyaris terjatuh. Pengelola bianglala Sekaten beralih jika kabin bianglala terbalik karena penumpang yang berpindah posisi saat wahana itu berputar. Meski tak ada korban jiwa atau luka dalam musibah ini, namun sejumlah pen-
jung sekaten syok menyaksikannya. Salah seorang saksi mata, Deva Permana mengatakan, peristiwa itu terjadi sekitar pukul 19.35 WIB, Minggu (11/11) saat PMPS banyak pengunjung. Menurutnya, saat bianglala berputar, tiba-tiba sangkar atau kabin penumpang yang *ngancing* ikut memutar. * *Bersambung ke halaman 9*

Tindak Lanjut

- Untuk Ditanggapi
- Untuk Diketahui
- Jumpa Pers

Plt. Kepala
Sekretaris

Pengelola Sambungan halaman 1

Akibatnya mengganggu keseimbangan kabin-kabin lainnya. Padahal seharusnya kabin tempat duduk penumpang posisinya ke bawah dan tidak ikut memutar.

"Penjung di bawah yang menonton tertak-tertak saat kejadian itu. Lalu kru wahana menghentikan putaran, tapi saat diam tidak bisa langsung berhenti. Kru wahana langsung naik dan sigap menolong penumpang. Kata penumpang kemarin, syok," terang Deva yang juga anggota Forum Komunikasi Komunitas Alun-alun Utara kepada wartawan, Senin (12/11) siang.

Sementara itu pengelola bianglala yang mengalami kecelakaan, Mamat mengklaim tidak ada masalah dengan wahana tersebut. Saat kejadian, dia tidak berada di lokasi bianglala di PMPS. Namun dari laporan kru yang berada di lapangan, dia menduga terbaliknya tempat duduk penumpang itu karena ketidakseimbangan penumpang.

"Tidak ada masalah sebelumnya. Dengar-dengar itu karena penumpang ti-

dak imbang. Harusnya kalau mau pindah tempat duduk saat posisi berhenti. Jangan saat posisi jalan. Itu mungkin penumpang posisinya pindahlah tempat duduk atau gimana, sehingga goyang-goyang," terang Mamat yang selama ini mengelola wahana permainan Berkah Ria.

Dia menyatakan tempat duduk pada bianglala itu menggunakan desain berbeda dengan bianglala lainnya yang jerujinya tertutup penuh hingga atas. Sedangkan pada bianglala itu, desain kabin tempat duduk hanya tertutup separo. Dia juga mengui bianglala itu baru dipakai setidaknya 4 hari kemarin dalam Sekaten 2018.

"Sebelumnya memang ada perbaikan, tapi pada bagian lampu saja yang bermasalah. Baru kali ini kejadian seperti ini selama puluhan tahun ikut PMPS," ujarnya.

Dia menyampaikan pihak kepolisian sudah mengecek kondisi wahana. Kabin-kabin tempat duduk penumpang juga sudah dilepas. Setelah kejadian itu,



Kabin bianglala diperiksa petugas dan diputuskan untuk berhenti beroperasi.

operasional bianglala dihentikan. "Kini wahana kabin-kabin sedang diperbaiki oleh teknis," jelas Mamat. Dikatakan, pihaknya berencana mengoperasikan bianglala itu lagi setelah diperbaiki dan menjamin keamanan wahana.

Kasat Reskrim Polresta Yogya Kompol Sutikno menambahkan, pihaknya sudah memanggil pengelola wahana bianglala

yang bermasalah. Polisi akan memeriksa detail kejadian insiden tersebut, sehingga letak permasalahannya dapat diketahui. "Kita periksa tadi terkait kejadian seperti apa dan kesalahannya di mana. Kemudian langkah mereka apa dan diharap tidak mengganggu lagi. Pokoknya jangan sampai terulang," kata Kompol Sutikno. (Tri/Riz)-a

NAHAS BIANGLALA SEKATEN

1. Kabin atau keranjang tempat duduk bianglala terbalik pada Minggu malam. Seharusnya kabin posisinya ke bawah dan tidak ikut memutar.

2. Pengelola bianglala sigap mengevakuasi penumpang. Meski tak ada korban jiwa maupun luka, kondisi ini membuat pengunjung Sekaten panik.

3. Pengelola bianglala mengklaim kabin terbalik karena penumpang berpindah atau bergerak saat wahana itu bergerak. Seharusnya jika ingin berpindah duduk saat bianglala berhenti.

4. Pemkot Yogya menghentikan izin operasional bianglala sampai ada kepastian jaminan keamanan.



5. Polisi memeriksa detail keamanan wahana bianglala. Mulai dari alat, sertifikasi kelainan hingga operatornya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005